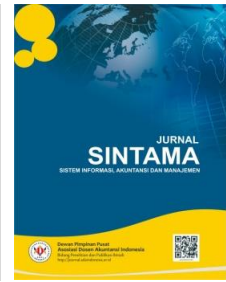




## SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:  
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



### **Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)**

**Ayu Feranika<sup>1</sup>, Laura Prasasti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Komputerisasi Akuntansi, Ilmu Komputer,  
Universitas Dinamika Bangsa Jambi  
e-mail: ayuferanika2@gmail.com<sup>1</sup>, lauracute07@yahoo.

Penulis Korespondensi. Ayu Feranika  
e-mail: ayuferanika2@gmail.com

#### **ARTIKEL INFO**

##### **Artikel History:**

Menerima 14 Januari 2022  
Revisi 18 Januari 2022  
Diterima 20 Januari 2022  
Tersedia Online 29 Januari 2022

##### **Kata kunci :**

Ekspektasi Kinerja, Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna, Minat Pemanfaatan Sistem Informasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

#### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Muaro Jambi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 236. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *stratified random sampling*, maka total sampel pada penelitian ini adalah 58 sampel. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui google form kepada pelaku UMKM di kabupaten Muaro Jambi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 26.0 for Windows*. Hasil Penelitian menunjukkan variabel eksepktasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dan variabel minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Tetapi secara simultan menunjukkan semua variabel independen penelitian ini ; ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi.

#### **ARTICLE INFO**

##### **Artikel History:**

Recived 14 Januari 2022  
Revision 18 Januari 2022  
Accepted 20 Januari 2022  
Avalilable Online 29 Januari 2022

##### **Keywords :**

*Performance Expectations, Conditions that Facilitate Users, Interest in Using Information Systems, Use of Accounting*

#### **A B S T R A C K**

*This study aims to determine the effect of performance expectations, conditions that facilitate users, and interest in the use of information systems have a simultaneous effect on the use of accounting information systems for UMKM in Kab. Muaro Jambi. The population in this study is UMKM in Muaro Jambi Regency that use accounting information systems. The total population in this study was 236. The sampling technique in this study was the stratified random sampling method, so the total sample in this study was 58 samples. The technique of distributing questionnaires is done online via Google from to UMKM actors in Muaro Jambi district. Analysis of the data used in this study is multiple regression analysis with the help of a computer through the SPSS 26.0 for Windows program. The results showed that the expectation variable had an effect on the use of the accounting information*

*system, while the condition variable that facilitated the user had no effect on the use of the accounting information system. And the variable of interest in the use of information systems on the use of accounting information systems. But simultaneously shows all the independent variables of this study; performance expectations, conditions that facilitate users, and interest in the use of information systems have a simultaneous effect on the use of accounting information systems for UMKM actors Kab. Muaro Jambi.*

© 2022 SIMTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada kasus pandemic covid 19 yang terjadi mulai akhir tahun 2019 hingga saat ini, mengakibatkan hal yang berdampak pada sektor ekonomi. Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah guna mencegah terjadinya penularan virus Covid-19, kebijakan yang ditimbulkan bisa mengakibatkan dampak yang besar, tidak hanya pada kesehatan, namun pertumbuhan ekonomi menjadi melambat. Akibat terjadinya perlambatan ekonomi dalam dua tahun terakhir, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, serta meningkatnya pengangguran dan kemiskinan (djkn.kemenkeu.go.id, 2020). UMKM sering dikaitkan dengan masalah ekonomi disuatu negara. Hal ini, dikarenakan UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan suatu negara dengan mengurangi jumlah pengangguran di suatu negara.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Elex, 2020). Pengembangan UMKM merupakan salah satu strategi pemerintah dalam membentuk ekonomi mandiri yang pada saat ini menjadi salah satu tolak ukur dari kesejahteraan disuatu negara, walaupun UMKM masih belum menjanjikan penghasilan yang baik, akan tetapi menjadi tulang punggung perekonomian bangsa Indonesia dan membantu Indonesia pada era krisis ekonomi dengan pendapatan total (Astiani, 2017).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dapat menjadi salah satu penunjang untuk pengembangan UMKM yang sangat baik, hal ini dinyatakan oleh Anggarini dan Kiki (2021) yang membuktikan bahwa ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya. Aulia (2021) menyatakan dalam penelitiannya, bahwa banyak UMKM di Kota Jambi yang tidak memanfaatkan informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan pada usahanya. Padahal pada saat ini, bidang teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Khusus pada bidang akuntansi, pada saat ini sistem informasi akuntansi telah banyak menyediakan teknologi berupa aplikasi-aplikasi akuntansi yang mudah di pahami, untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan. Dalam bidang akuntansi, dengan berkembangnya teknologi informasi telah banyak membantu dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi, dengan meningkatnya teknologi komputer telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi secara otomatis. Otomatisasi atau sistem informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara tepat dan cepat yang digunakan untuk mendukung sistem informasi yang mereka butuhkan (Kartika, 2014).

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting, baik pada usaha kecil maupun usaha besar dengan memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha (Silfiani et al., 2021). Pengelolaan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang akan digunakan dalam perencanaan, pengawasan serta pengambilan keputusan, dan melihat omset yang diperoleh setiap periodenya dengan benar dan tepat. Oleh sebab itu, pentingnya pemahaman penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang dapat mempengaruhi maju nya suatu usaha (Lestanti, 2015).

Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu kabupaten yang memiliki wilayah yang luas di Provinsi Jambi dengan 11 kecamatan ([pemda.muarojambikab.go.id](http://pemda.muarojambikab.go.id)). Berdasarkan data tersebut, hampir 56% pelaku UMKM yang terdaftar di kementerian koperasi Republik Indonesia pada kab. Muaro Jambi menggunakan pencatatan akuntansi berbasis komputer. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi adalah ; Ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi ?
2. Apakah kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi ?
3. Apakah minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi ?
4. Apakah ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi.
2. Untuk menguji pengaruh kondisi yang memfasilitasi pengguna secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi.
3. Untuk menguji minat pemanfaatan sistem informasi secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi.
4. Untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kab. Muaro Jambi.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **Pengertian UMKM**

Pada Bab I pasal I UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undangundang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Menurut (Elex, 2020) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Menurut (Nurul, 2016) usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran:

- (1) Sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi
- (2) Penyedia lapangan kerja terbesar
- (3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- (4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi
- (5) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Menurut Undang-Undang UMKM Tahun 2008 (UU RI Nomor 20 Tahun 2008) Bab IV Pasal 6 menyebutkan tentang Kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah ) sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau;
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

### **Ekspektasi Kinerja**

Menurut Venkatesh et al. (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Teori ekspektasi menjelaskan bahwa semua individu mempunyai cara untuk mencapai sesuatu yang berbeda dan dapat dimotivasi apabila mereka percaya bahwa (Sukmaningtyas, 2010) :

1. Ada hubungan positif antara usaha dan hasil
2. Hasil yang positif akan menghasilkan timbal balik sesuai yang diinginkan

3. Hasil yang akan dicapai memuaskan kebutuhan individu yang sangat penting.
4. Keinginan yang cukup kuat untuk memuaskan kebutuhan tersebut membuat usahanya semakin berarti.

Menurut Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018 ekspektasi kinerja merupakan derajat seseorang mempercayai dan meyakini bahwa dengan melakukan dan menggunakan suatu perubahan dalam bekerja memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya pada suatu bidang pekerjaan tertentu.

### **Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna**

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan TI (Basoeky et al., 2021). Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan (Saputri dan Wahyuni, 2016).

### **Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Aryo dan Mulyati (2020) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (intention), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor - faktor sosial, perasaan (affect) dan konsekuensi - konsekuensi yang dirasakan (perceived consequences). Minat pemanfaatan teknologi informasi (behavioral intention) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

### **Pengguna Sistem Informasi**

Suatu teknologi informasi akan digunakan apabila pemakai teknologi informasi tersebut berminat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunakan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu, perilaku penggunaan teknologi informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena apabila teknologi informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan maka penggunaan teknologi informasi tersebut tidak dapat terlaksana (Aryo dan Mulyati, 2020).

Menurut Handayani (2007) penggunaan sistem informasi sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan SI karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

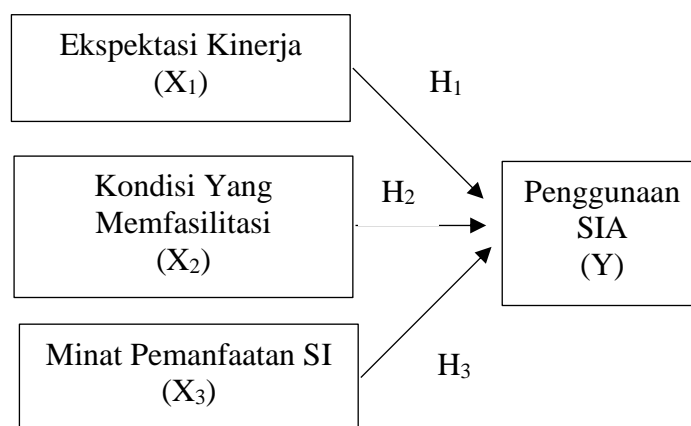
Menurut Marshall B (2016), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dan informasi diartikan sebuah data yang telah diolah dan diproses untuk memberikan arti dalam memperbaiki dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan akuntansi menurut Rudianto (2012) adalah proses penggolongan, pencatatan setiap transaksi yang terjadi hingga menghasilkan suatu informasi yang digunakan oleh para pemakainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan praktik penggabungan antara akuntansi tradisional dengan sumber daya teknologi modern. Menurut Marshall B (2016) dalam teorinya, sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai untuk suatu organisasi.

### Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya yaitu ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi.



**Gambar 1.** Model Penelitian

### Perumusan Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Ekspektasi Kinerja Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.  
 H<sub>2</sub>: Kondisi yang Memfasilitasi Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.  
 H<sub>3</sub>: Minat Penggunaan SI Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.  
 H<sub>4</sub>: Ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

### 3. METODE RISET

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kab. Muaro Jambi yang terdata pada kementerian koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Data Populasi**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Mestong	31
2	Sungai Bahar	49
3	Bahar Utara	5
4	Bahar Selatan	4
5	Kumpe Ulu	23
6	Kumpe Ilir	3

7	Maro Sebo	7
8	Taman Rajo	23
9	Jambi Luar Kota	17
10	Sekernan	45
11	Sungai Gelam	29
Jumlah		236

Sumber : [umkm.depkop.go.id](http://umkm.depkop.go.id), 2021

Berdasarkan jumlah populasi pada data diatas, pada penelitian ini sampel diambil dengan metode *stratified random sampling*, yaitu merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi (Sugiyono, 2015).

Penentuan sampel dengan menggunakan rumus Yamane dari Slovin (Umar, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad \text{Rumus 1 Slovin}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

d = Presisi (derajat ketelitian = 10%)

Maka, dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{236}{236 \times (10\%)^2 + 1} = 57,8 = 58$$

Jadi, dari total Populasi 236 peneliti mengambil sebanyak 58 sampel dengan metode stratified random sampling.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini dalam bentuk persepsi atau jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan tingkat skor jawaban 1 sampai dengan 5, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variebel, yaitu varibel independen dan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. Data Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Ekspektasi Kinerja (X <sub>1</sub> ) (Venkatesh et al , 2003)	1. Kegunaan persepsian. 2. Motivasi ekstrinsik 3. Kesesuaian pekerjaan 4. Keuntungan relatif 5. Ekspektasi-ekspektasi hasil	Interval
Kondisi Yang memfasilitasi (X <sub>2</sub> ) (Venkatesh et al , 2003)	1. Kontrol Perilaku Persepsian 2. Kondisi yang memfasilitasi 3. Kompabilitas	

Minat Pemanfaatan SI ( $X_3$ ) (Davies <i>et al</i> , 1998)	1. Keinginan 2. Perasaan 3. Konsukuensi	Interval
Penggunaan SIA (Y) (Thomposon <i>et al</i> , 1991)	1. Minat Penggunaan 2. Frekuensi Penggunaan 3. Jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan	Interval

Sumber : Data Olahan, 2021

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 26.0 for Windows*. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_1 : Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e .$$

Keterangan :

Y : Penggunaan SIA

a : Konstanta

$b_1$ - $b_4$  : Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

$X_1$  : Ekspektasi Kinerja

$X_2$  : Kondisi yang memfasilitasi

$X_3$  : Minat pemanfaatan SI

e : Error

Dalam suatu penelitian, kesimpulan yang diambil akan sangat bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena itu ada dua konsep yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas data, yaitu : validitas dan reliabilitas. Dan model regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dan t (uji parsial) dan uji f (uji simultan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan 2 tahap yakni :

1. Tahap 1 : Adalah menguji hipotesis dengan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).
2. Tahap 2 : Menguji model penelitian dengan Uji F. Model penelitian dapat dikatakan fit Uji Probabilitas signifikansi < 0,05.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Sebanyak 58 kusioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM yang terdaftar di kementerian koperasi Republik Indonesia pada kab. Muaro jambi secara acak. Setiap Responden menjawab kusioner yang terdiri dari 5 item pertanyaan mengenai ekspektasi kinerja, 3 item pertanyaan untuk variabel kondisi yang memfasilitasi, 3 item pertanyaan untuk variabel minat pemanfaatan sistem informasi, dan 3 item pertanyaan untuk variabel penggunaan sistem



informasi akuntansi. Distribusi kuesioner dan tingkat pengembalian tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian**

Penyebaran Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	58
Kuesioner yang Diisi	56
Kuesioner yang tidak Diisi	3
Kuesioner yang dapat diolah	53
Kuesioner yang tidak dapat diolah	-
Tingkat pengembalian kuesioner	9,7 %

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2021*

### Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka alat tes yang digunakan valid, sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka alat tes yang digunakan tidak valid. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>**

Variabel	r hitung	r tabel	Ket
Pertanyaan 1	0,776	0,228	Valid
Pertanyaan 2	0,569	0,228	Valid
Pertanyaan 3	0,527	0,228	Valid
Pertanyaan 4	0,891	0,228	Valid
Pertanyaan 5	0,636	0,228	Valid

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha adalah 0,861 yaitu lebih besar dari 0, 60 maka nilai reliabel.

**Tabel 4.4. Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

Variabel	r hitung	r tabel	Ket
Pertanyaan 1	0,689	0,228	Valid
Pertanyaan 2	0,463	0,228	Valid
Pertanyaan 3	0,501	0,228	Valid

Sumber : *Data Olahan, 2021*

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	3

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha adalah 0,713 yaitu lebih besar dari 0, 60 maka nilai reliabel.

**Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel X<sub>3</sub>**

Variabel	r hitung	r tabel	Ket
Pertanyaan 1	0,784	0,228	Valid
Pertanyaan 2	0,897	0,228	Valid
Pertanyaan 3	0,556	0,228	Valid

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha adalah 0,846 yaitu lebih besar dari 0, 60 maka nilai reliabel.

**Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Y**

Variabel	r hitung	r tabel	Ket
Pertanyaan 1	0,482	0,228	Valid
Pertanyaan 2	0,524	0,228	Valid
Pertanyaan 3	0,779	0,228	Valid

Sumber : *Data Olahan, 2021*

**Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Variabel Y**

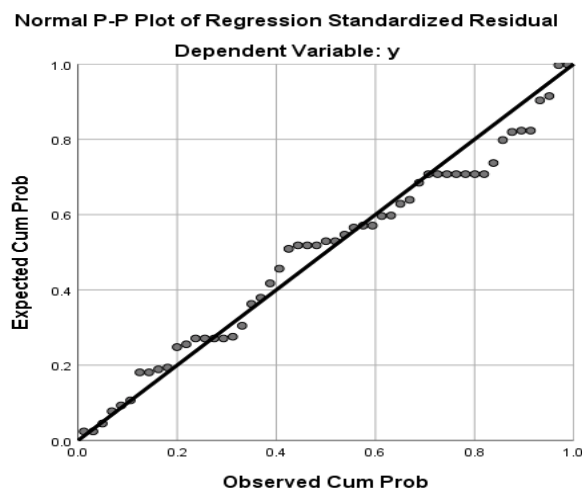
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	3

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha adalah 0,750 yaitu lebih besar dari 0, 60 maka nilai reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output dari data di atas bahwa pada gambar grafik p-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas**

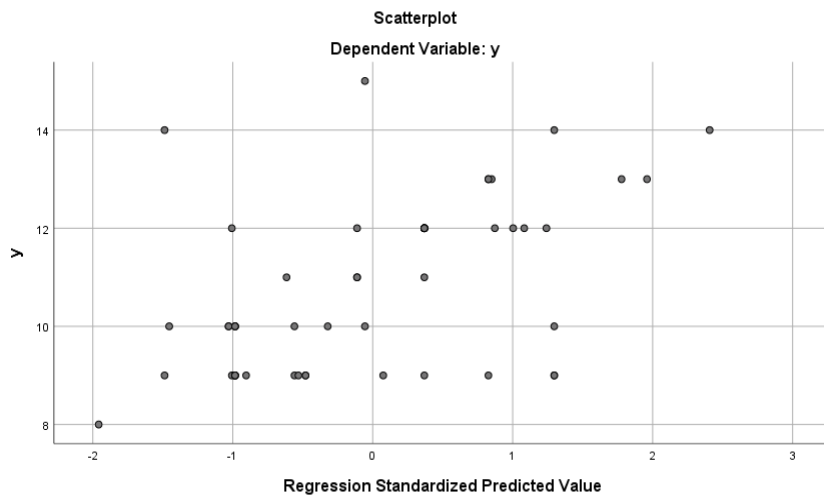
Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	.801	1.249
	x2	.163	6.139
	x3	.167	5.979

a. Dependent Variable: y

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value* di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2. Hasil Grafik Heteroskedastisitas**

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan analisis grafik *scatterplot* di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Analisis Regresi

**Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	656	.212		3,098	,003
X1	1.100	,095	1,798	11,628	,000
X2	-,088	,094	-,091	-,933	,355
X3	,281	,78	,750	8,297	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 659 + 1.100X_1 - 0,088X_2 + 0,281X_3$$

## Uji Hipotesis

**Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik t**

Model	t	Sig.	Hasil
1 Constant	3,098	,003	
X1	11,628	,000	H <sub>a</sub> diterima
X2	-,933	,335	H <sub>a</sub> ditolak
X3	8,297	,000	H <sub>a</sub> diterima

a. Dependent Variable: y

Sumber ; *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : t<sub>hitung</sub> 11,628 dan level sig 0,000 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka level sig  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) akibatnya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA.

H<sub>2</sub> : t<sub>hitung</sub> -0,933 dan level sig 0,335 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka level sig  $> \alpha$  ( $0,335 > 0,05$ ) akibatnya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIA.

H<sub>3</sub> : t<sub>hitung</sub> 8,297 dan level sig 0,000 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka level sig  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) akibatnya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa minat pemanfaatan SI berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA.

**Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190,999	3	63.666	6,627	,000 <sup>a</sup>
Residual	2,700	49	.056		
Total	193,698	53			

a. Dependent Variable: y  
Sumber ; *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan tabel 15 di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : Nilai F = 6,627 dengan level sig <  $\alpha$  (0,000a < 0,005), akibatnya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi terbukti ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna SI, dan minta pemanfaatan SI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4.14. Hasil statistik R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.985	.235

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan hasil output pada tabel model summary diatas, bahwa nilai determinasi sebesar 98,6 % sehingga dapat diartikan bahwa variabel x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub>, dan x<sub>3</sub> pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 1,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) memberikan hasil H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, berarti ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa dengan melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, maka dapat meningkatkan kinerja mereka. Sejalan dengan hasil pada penelitian yang dilakukan Kartika (2014) dan penelitian Aryo dan Mulyati (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA. Fajar (2012) menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa UMKM di kab. Muaro Jambi menggunakan persepsian yang didasari dengan motivasi ekstrinsik serta kesesuaian pekerjaan dapat menghasilkan keuntungan relatif yaitu seperti memudahkan pekerjaan dengan menggunakan teknologi pencatatan akuntansi yang mudah dipahami sehingga ekspektasi-ekspektasi dari hasil kinerja dapat meningkat, sehingga dapat meningkatkan kinerja.

### **Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.**

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis 2 ( $H_2$ ) memberikan hasil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa dengan kondisi yang sudah memfasilitasi terdapat teknologi akuntansi ternyata dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM di Kab. Muaro Jambi yang lebih memilih menggunakan pencatatan secara manual atau pembukuan sederhana. Hal ini tentu dapat dilihat dari kegiatan operasional UMKM tersebut, dan persepsi sumber daya manusiannya, akan tetapi jika dalam skala transaksi yang besar perharinya, tentu hal tersebut akan menjadi kendala dalam pelaporan akuntansi yang tidak efektif dan efisien.

Sejalan dengan penelitian Kartika (2014) yaitu kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat didasari bahwa kontrol perilaku berkaitan dengan persepsi, dimana kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi perlu adanya keadaan penyesuaian diri yang baik dari segi sumber daya manusianya maupun teknologi yang akan digunakan.

### **Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.**

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis 3 ( $H_3$ ) memberikan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa beberapa keadaan atau peristiwa dalam pekerjaannya yang membutuhkan penggunaan sistem informasi, dan atas penggunaan tersebut diperoleh penyelesaian tugas pekerjaan yang lebih cepat, dan hasil yang baik. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan handayani (2007) bahwa minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa minat pemanfaatan sistem informasi pada pelaku UMKM di kab. Muaro Jambi menunjukkan pengaruh yang positif, artinya para pelaku UMKM di kabupaten Muaro Jambi ingin menggunakan teknologi informasi khususnya pada bidang akuntansi dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, yang menjadi tolak ukur penilaian suatu usaha dalam kondisi keuangan yang baik atau tidak, tentunya hal ini akan menjadi keinginan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha nya.

### **Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi yang Memfasilitasi, dan Minat Pemanfaatan SI Terhadap Penggunaan SIA.**

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis 4 ( $H_4$ ) memberikan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi maka akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada para pelaku usaha.

Ekspektasi kinerja yang baik akibat adanya motivasi serta keuntungan yang dihasilkan dari kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi, serta didorong dengan penyesuaian keadaan atas perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini, akan menimbulkan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha, khususnya pada pelaku usaha UMKM di Kab. Muaro Jambi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari uji regresi liner berganda yang dilakukan, diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dan variabel kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

### Saran

Penelitian selanjutnya, sebaiknya mengembangkan variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada bidang akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, dan Kiki, D. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM Kab. Jombang. Skripsi Universitas Islam Malang.
- Astiani, Y. 2017. Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap pengguna informasi akuntansi. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryo .A, Mulyati. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi (Studi Kasus Sekolah Tinggi xyz). JTSI, Vo. 1 No. 2.
- Basoeky, U., Panggabean, S., Manu, G. A., Wardhana, A., Hoeronis, I., Adnan, Y., Maisarah, & Sudirman, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital: Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat. Media Sains Indonesia.
- Budiman, A, Zuliyanti. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). Buletin Ekonomi, Vol. 13 No. 1.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Tecnology, MIS Quarterly. 13, (3), pp. 319-339.
- Efriyenty, D. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 04 No. 01. ISSN : 2580-4928.
- Elex, Simirgi. 2020. *Analisis Pengaruh Covid 19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*. Jurnal Al-Dzahab, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kerinci. Vol. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi .P, dkk. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Jurnal FEB Unmul. ISSN: 0216-7743.
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Hendrawati, E. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Ilmu Manajmen, Vol. 1 No. 2. ISSN : 2442-4315.
- Kartika, S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi (studi kasus universitas swasta kota Bandung yang menggunakan SIA).

- Kurniawan, A. dkk. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM di Kota Malang. E-JRA, Vol. 09 No. 02.
- Purba, RB. Khadija. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam. Jurnal Politeknik Caltex Riau. Vo. 13 No.2. ISSN : 2476-9460.
- Sari, P. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Rumbai Pesisir. Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Saputri, G. Wahyuni, S. 2016. Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) survei pada kabupaten sragen. Jurnal Kajian Akuntansi. Vol. 11 No. 2. ISSN : 1907-1442.
- Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 54–68.
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfa Beta: Bandung.
- Triandis, H.C. (1980). Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value. Lincoln, NE : University of Nebraska.
- Thompson. 1991. Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. Vo. 15. No. 1. pp 124-143.
- Venkatesh, V., dan Davis, F.D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, Vol.46, (2), pp.186-204.
- [umkm.depkop.go.id/](http://umkm.depkop.go.id/)  
[djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)